

## ABSTRAK

Transportasi adalah jantung kehidupan ekonomi, sosial- budaya dan keamanan nasional yang sangat penting perannya pada memperkuat ketahanan nasional. Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya. Melihat betapa pentingnya peran infrastruktur jalan dalam menunjang keberlangsungan sistem transportasi dan aspek kehidupan lainnya, maka keberadaan infrastruktur jalan harus selalu terjaga pada kondisi yang seharusnya dengan cara melakukan perawatan atau pemeliharaan secara berkala supaya tetap berada pada umur rencananya. Metode PCI (Pavement Condition Index) adalah sebuah metode untuk mengevaluasi kondisi jalan berdasarkan parameter-parameter tertentu seperti retak, lubang, dan keausan, sementara Metode Bina Marga adalah sebuah metode yang digunakan dalam perencanaan dan pembangunan infrastruktur jalan di Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, untuk nilai yang didapat dalam metode PCI adalah 26 jelek (Poor). Hasil dari analisis Bina Marga nilai urutan prioritas adalah 7 maka termasuk kedalam pemeliharaan rutin. Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan untuk Nilai yang didapat dalam metode PCI adalah 26 jelek (Poor), Nilai UP yang didapat pada metode Bina Marga adalah 7 maka urutan program adalah pemeliharaan Rutin. Maka Hasil penilaian kondisi ruas jalan Kopo - Soreang dengan metode Bina Marga dan metode PCI ternyata menghasilkan penilaian yang relatif sama, yaitu kondisi ruas jalan tersebut dalam kondisi tidak wajar (jelek) memerlukan pemeliharaan dan perbaikan.

**Kata Kunci:** Perkerasan Lentur, Retak, Kerusakan Jalan, Tingkat Kerusakan Jalan, Penanganan Kerusakan

## ABSTRACT

Transportation is the heart of economic, socio-cultural and national security life which has a very important role in strengthening national resilience. Seeing how important the role of road infrastructure is in supporting the sustainability of the transportation system and other aspects of life, the existence of road infrastructure must always be maintained in proper condition by carrying out regular maintenance or maintenance so that it remains in its planned life. The PCI (Pavement Condition Index) method is a method for evaluating road conditions based on certain parameters such as cracks, potholes, and wear, while the Bina Marga Method is a method used in the planning and development of road infrastructure in Indonesia. The type of research conducted is using quantitative methods using a structured, formal, and specific design, and has a detailed operational design. The data collected is quantitative, for the value obtained in the PCI method is 26 bad (Poor). The results of the analysis of Bina Marga priority order value is 7 then included into routine maintenance. After the research can be concluded for the value obtained in the PCI method is 26 bad (Poor), the UP value obtained in the Bina Marga method is 7 then the program sequence is Routine maintenance. So the results of the assessment of the condition of the Kopo - Soreang road section with the Bina Marga method and the PCI method turned out to produce a relatively similar assessment, namely the condition of the road section in an unnatural condition (poor) requiring maintenance and repair.

Keywords: Flexural Pavement, Cracks, Road Damage, Road Damage Level, Damage Handling